

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan temuan penelitian yang sudah dilakukan serta rumusan masalah dapat diperoleh kesimpulan bahwasannya:

1. Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMA PGRI Mojosari

Guru PAI di SMA PGRI Mojosari sudah bisa dikatakan memiliki kompetensi pedagogik karena sudah memiliki kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari enam komponen yaitu pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pembelajaran yang mendidik dan dialogis, penggunaan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan bakat dan minat siswa. Semua itu diperkuat dengan bukti-bukti kongkrit dari hasil penelitian di lapangan.

2. Kesulitan Belajar PAI Siswa SMA PGRI Mojosari

Kesulitan belajar PAI siswa SMA PGRI Mojosari adalah membaca dan menulis Al-Qur'an. Dapat di ketahui ketika proses pembelajaran. Sedangkan kesulitan yang lain adalah pembiasaan ibadah dan lemahnya akhlak (tingkat kesopanan) pada orang yang lebih tua (guru). Hal ini dapat diamati dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru PAI ataupun ketika mereka berada di luar sekolah.

3. Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Agama Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar PAI Siswa di SMA PGRI Mojosari

Dari hasil di penelitian ini, kompetensi pedagogik guru PAI di SMA PGRI Mojosari sangat urgen dalam proses mengatasi kesulitan belajar siswa, karena guru PAI di sekolah tersebut sudah menjalankan komponen kompetensi pedagogik guru dalam proses belajar mengajar dan hasilnya juga dapat mengatasi kesulitan belajar siswa yang ada di sekolah tersebut khususnya mata pelajaran PAI dan dapat merubah akhlaq dan perilaku siswa menjadi lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang urgensi kompetensi pedagogik guru agama dalam mengatasi kesulitan belajar pendidikan agama islam siswa di SMA PGRI Mojosari, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya lebih meningkatkan lagi kompetensi pedagogik guru yang memang masih kurang dan menambah fasilitas sekolah yang memang bisa menunjang untuk mengaplikasikan kompetensi pedagogic yang dimiliki oleh guru di sekolah tersebut.

2. Guru PAI

Dalam Pembelajaran PAI bukan hanya aspek koqnitif saja yang dicapai tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yaitu pembinaan dan pengembangan

sikap dan cita rasa beragama anak. Oleh sebab itu hendaknya Guru PAI memiliki kompetensi dalam mengelola pembelajaran dan selalu kreatif dan inovatif sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa dengan mudah.